



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data mengenai tema Penggunaan Metode Kempekan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Metode Kempekan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah

Penggunaan Metode Kempekan di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah dengan menggunakan dua sistem, yang pertama dengan sistem khalaqoh dan yang kedua dengan sistem Talaqi syafahi. Sistem khalaqoh adalah sitem belajar ilmu Al-Qur'an dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas dengan cara guru memberikan materi sesuai tingkatan kelasnya dan kemudian mempraktekkan materi yang telah di sampaikan tersebut, sedangkan sistem talaqi adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan cara guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian murid-murid menirukan bacaan yang sama dengan apa yang dibacakan oleh guru tersebut.

Kelebihan dan Kekurangan Metode Kempekan dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah

a. Kelebihan Metode Kempekan

Menitik Beratkan Pada langgam kempekan. Metode Kempekan menitik beratkan pembelajaran dan pengajarannya dengan menghafalkan surat-surat tertentu dilandasi untuk mengalap berkah kepada para sahabat Nabi, surat-surat pilihannya yaitu Juz ‘Ama . Lebih mudah di fahami, karena dari tingkatan dasar telah di tekankan menghafal huruf Hija’iyah dan hal ini mengakibatkan Siswa mudah untuk menghafal materi tajwid makhroj dan sifat huruf yang dari masing2 materi tersebut memiliki pembagian huruf. Menggunakan waktu yang lebih singkat, karena metode Kempekan menerapkan sistem kenaikan tingkatan satu kali dalam satu tahun ajaran.

b. Kelemahan Metode Kempekan

Banyak yang malu malu ketika melafadzkan contoh bacaan yang benar secara Tahqiq , di saat pembelajaran berlangsung guru yang aktif sehingga Siswa terkesan pasif, kekurangan yang ketiga yaitu kegiatan belajar mengajar setiap harinya masih berjalan kurang efektif dikarenakan kegiatan belajar mengajar setiap harinya di laksanakan pada waktu susbuh dan hal ini membuat Siswa banyak yang tertidur.

**B. Saran**

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk Jam’iyyah Muta’alimil Qur’an Al Mu’awanah sebagai salah satu lembaga pendidikan dan pengajaran ilmu Al-Qur’an adalah sebagai berikut:

1. Bagi Jam'iyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah

Bagi jam'iyah hendaknya agar lebih memperhatikan Siswa yang banyak melanggar peraturan dan tidak antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di jam'iyah, agar kegiatan belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dan menghasilkan hasil yang maksimal.

2. Bagi Siswa

Bagi Siswa hendaknya mematuhi segala peraturan yang ada di jam'iyah dan mengikuti semua jenis kegiatan belajar mengajar di jam'iyah dengan sungguh-sungguh dan dengan himmah yang besar. Agar Siswa ketika sudah menamatkan belajar di Jam'iyyah Muta'alimil Qur'an Al Mu'awanah dapat menjadi khotimin yang benar-benar paham akan ilmu Al-Qur'an.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang peneliti tulis ini masih sangat jauh dari kata benar dan sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang penulis gunakan, sehingga sangat perlu untuk dilakukan penelitian dan kajian yang lebih lanjut mengenai tema yang peneliti tuliskan ini.

